

## Peran Adopsi Teknologi Informasi dalam Memediasi Hubungan Kemampuan Akuntansi Terhadap Keberlanjutan UMKM di Jawa Tengah

Aulia Hafitd Salecha<sup>1</sup>, Winarsih<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Faculty of Economics, Sultan Agung Islamic University, Semarang

email: [Winarsih@unissula.ac.id](mailto:Winarsih@unissula.ac.id)

\*Corresponding Author

### ABSTRACT

*Sustainability of MSMEs must be carried out by every business actor, the existence of very tight competition requires MSME players to develop their business. This research will examine the factors that support the sustainability of MSMEs, in this case namely accounting capabilities with the adoption of information technology as an intervening variable. The aim of this research is to provide an understanding of the use of accounting which is very important for MSMEs, supported by the use of information technology which will make it easier for business actors to obtain information to manage their business. The research method used is a quantitative method and the respondents for this research were 400 Micro, Small and Medium Enterprises in the Central Java region. The sample collection technique uses the non-prurposive sampling method by dividing questionnaires. The analytical tool used for this research is SPSS version 24.*

*Keywords: Accounting capabilities, SMEs, Sustainability, Information Technology Adoption*

### ABSTRAK

Keberlanjutan UMKM harus dilakukan oleh setiap pelaku usaha, adanya daya saing yang sangat ketat menuntut pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha. Penelitian ini akan menguji faktor – faktor yang menunjang keberlanjutan UMKM, dalam hal ini yaitu kemampuan akuntansi dengan adopsi teknologi informasi sebagai variabel intervening. Tujuan penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang penggunaan akuntansi yang sangat penting untuk UMKM dengan ditunjang adanya pemanfaatan teknologi informasi yang akan mempermudah pelaku usaha memperoleh informasi untuk mengelola usahanya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan responden penelitian ini sebanyak 400 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di wilayah Jawa Tengah. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *Nonprurposive sampling* dengan membagi kuesioner. Alat analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah SPSS versi 24.

Kata kunci: Kemampuan akuntansi, UMKM, Keberlanjutan, Adopsi Teknologi Informasi

### Pendahuluan

Saat ini, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu tren yang positif di kalangan masyarakat yang kian tahun semakin bertambah. Pada tahun 2017 - 2018 UMKM menyerap 97,00% tenaga kerja di Indonesia. Dengan menyerap begitu banyaknya tenaga kerja, UMKM dapat menjadi program untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Selain itu UMKM juga perluberkontribusi dalam perkembangan perekonomian daerah. Perkembangan jumlah UMKM di Jawa Tengah dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hasil sensus ekonomi tahun 2016, jumlah UMKM mencapai lebih 4 juta usaha atau 99% dari total usaha nonpertanian di Jawa Tengah dan menyerap lebih dari 8 juta orang atau sekitar 83% dari total tenaga kerja nonpertanian Sumber: <https://jateng.bps.go.id>). Pada

tahun 2018 jumlah UMKM di Jawa Tengah sebanyak 138.233 unit dengan jumlah penyerapan tenaga kerja sebesar 946.434. Hal tersebut akan meningkatkan kontribusi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di Jawa Tengah semakin besar. Meskipun UMKM memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi, tapi sebagian UMKM masih mengalami kegagalan. Sehingga hal tersebut mendorong pelaku UMKM harus melakukan pembaharuan yang dapat memberikan keberlanjutan bagi UMKM. Pembangunan berkelanjutan memiliki tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kepentingan di masa depan. Dengan menerapkan pembangunan berkelanjutan akan memiliki daya saing yang tinggi. Pembangunan keberlanjutan yang diterapkan pada UMKM akan memberikan dampak bagi pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dalam usaha (Yanti et al., 2018). Secara umum, keberlanjutan usaha memiliki komponen yang bernama Triple Bottom Line, yaitu *Profit*, *People*, dan *Planet*. *Profit*, merupakan hal yang dituju bagi pelaku usaha saat menjalankan usahanya. Kedua *people*, tidak hanya keuntungan tetapi juga kesetaraan dalam Sumber Daya Manusia akan memberikan dampak bagi sosial masyarakat. *Planet*, diharapkan kepedulian pelaku usaha untuk tidak merusak lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Keberlanjutan UMKM harus menggunakan cara yang strategis, salah satu cara yaitu dengan menambah pengetahuan pelaku UMKM dalam akuntansi sehingga pengelolaan dan akuntabilitas usaha tersebut bisa dipertanggungjawabkan dengan semestinya (Widayanti et al., 2017).

Kemampuan akuntansi merupakan cara untuk memberikan efek keberlanjutan bagi UMKM. Kemampuan akuntansi bertujuan untuk memahani pengaplikasian penerapan akuntansi bagi pelaku UMKM. Penerapan kemampuan akuntansi seharusnya akan mempermudah pengelolaan keuangan UMKM. Penyebab kegagalan dalam UMKM adalah tidak bisa mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu, pelaku UMKM akan menerapkan kemampuan dari segi akuntansi baik dari segi laporan keuangan ataupun pengetahuan pemilik untuk keberlanjutan UMKM. Dengan minimnya pengetahuan mengenai akuntansi akan membuat pelaku UMKM enggan untuk membuat pembukuan keuangan, hal ini membuat pelaku UMKM menggunakan jasa orang ketiga atau dengan merekrut pegawai dari pada membuatnya sendiri (Amalia & Nurussama, 2018). Penerapan kemampuan akuntansi dalam era sekarang harus ditunjang dengan teknologi informasi. Penelitian mengenai pengaruh kemampuan akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM tidak banyak diteliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Rekati & Doktoralina (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa kemampuan akuntansi berpengaruh terhadap usaha mikro, kecil dan menengah.

Pada era digitalisasi sekarang ini dituntut semua informasi dapat diakses dengan cepat dan praktis. Peran adopsi Teknologi Informasi (IT) bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi baik dalam bidang bisnis ataupun bidang lainnya (Teknologi et al., 2011). Keterampilan pelaku usaha akan mempermudah teknologi informasi itu dengan mudah digunakan oleh pelaku usaha (Sani & Wiliani, 2019). Adopsi TI di kalangan UMKM di Indonesia masih sangat rendah, faktor penyebab rendahnya adopsi teknologi informasi adalah dari faktor internal (Inovasi, 2007), walaupun begitu pelaku UMKM menyadari bahwa pemanfaatan teknologi dapat mendukung bisnis. Dikutip dari *merdeka.com* (30 januari 2020) hanya 20% UMKM yang bisa menggunakan teknologi. Rendahnya adopsi teknologi ini dikarenakan kurangnya pemahaman pelaku usaha untuk membaca pentingnya IT yang sangat berkaitan untuk pemasaran, pengembangan produk, pengelolaan keuangan sampai layanan kepada

konsumen. Menurut Febrianty (2016) pelaku umkm memiliki kendala terhadap kebutuhan finansial, merasa tidak butuh, dan tidak memiliki keahlian dalam komputer. Menurut Febrianty (2016) Tujuan menggunakan teknologi informasi adalah (1) Terhindar dari kesalahan dalam perhitungan (2) Mempermudah dalam pengoprasikannya (3) Tidak gampang dimanipulasi (4) Sebagai sistem pengendalian intern. Penerapan teknologi informasi menggunakan seperangkat komputer dimana digunakan untuk mengolah data, sistem untuk menghubungkan satu komputer ke komputer lainnya (Ramadhani, 2016). Penelitian mengenai pengaruh adopsi teknologi informasi terhadap keberlanjutan UMKM tidak banyak dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2018) menunjukkan kesimpulan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah. Teknologi TI memberikan fleksibilitas produksi, memperluas pangsa pasar, mempromosikan bisnis online, meningkatkan kualitas komunikasi dan jaringan sosial online, memanfaatkan data dari wilayah lain, dan menciptakan bisnis baru. Oleh karena itu, pemanfaatan TI mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja bisnis. Padahal jika dilihat dan dirasakan, adanya teknologi informasi dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk mempromosikan produk, membangun dan menjaga relasi bisnis, mengontrol jalannya bisnis, dan segala sesuatu dikerjakan di dalam perusahaan akan menjadi lebih mudah, efektif dan efisien. Sebagaimana hasil temuan (Yani et al., 2021). Berdasarkan uraian diatas, hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga masih memungkinkan dilakukan penelitian mengenai keberlanjutan UMKM. Oleh sebab itu, penelitian ini akan meneliti peran adopsi teknologi informasi dalam memediasi hubungan kemampuan akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian ini mengacu pada Yanti et al., (2018) yang meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menambahkan variabel kemampuan akuntansi yang diharapkan menjadi salah satu penyebab dari keberlanjutan UMKM. Kemampuan akuntansi akan memberikan kemudahan dalam mengelola dalam bidang keuangan yang merupakan hal yang sangat krusial bagi suatu usaha

## **Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### **Teori Kegunaan Informasi**

Kegunaan Informasi (*Decision usefulness*) adalah pendekatan model keputusan yang digunakan untuk mengetahui informasi apa yang diperlukan untuk membuat keputusan (Lestari, 2020). Dalam organisasi, dibutuhkan transparansi mengenai literasi keuangan, maka dari itu untuk dapat menjalankan hal tersebut, setiap organisasi membutuhkan adanya kegunaan informasi, mengambil peran mendasar dalam pengambilan keputusan di dalam organisasi untuk mengatasi kekhawatiran mereka terhadap transparansi dan akuntabilitas semakin meningkat. memastikan informasi keuangan yang andal, akurat, dan tepat, mulai dilihat sebagai alat penting untuk mendukung kinerja yang baik di entitas sektor public (Nogueira, 2017). Sistem yang menyajikan informasi secara formal akan menyesuaikan dengan dua dalil umum. Pertama, kondisi setiap wacana ilmiah, sistem seharusnya secara logika konsisten, tidak ada aturan atau proses yang dapat bertentangan dengan sikap aturan atau proses lainnya. Kedua yaitu dari pemakaian laporan akuntansi sebagai dasar pembuatan keputusan dari konsekuensi praktik, informasi yang dihasilkan oleh setiap sistem seharusnya

relevan dengan berbagai bentuk pembuatan keputusan yang diharapkan dapat digunakan (dalam Belkoui, 2001). Komponen – komponen dalam kegunaan keputusan akuntansi digunakan sebagai pertimbangan oleh penyaji informasi akuntansi agar dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya (Lestari, 2020).

### **TAM (Technology Acceptance Model)**

*Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk memperkirakan faktor – faktor penerimaan terhadap teknologi dan penggunaan sistem informasi (Sidharta & Sidh, 2014). Dalam *theory of reasoned action* (TRA). Perkembangan teori TAM dalam melakukan pengukuran penggunaan sistem informasi dapat menelusuri model *cognitive behavioral model*, dengan tujuan lamanya yaitu meningkatkan pemahaman kita terhadap hal – hal yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan atau implementasi sistem teknologi dalam suatu usaha (Fiyah et al., 2019). TAM memiliki faktor – faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem teknologi, kemudian menjelaskan hubungan sebab akibat dari suatu sistem informasi tersebut dapat bermanfaat atau memudahkan pengguna dalam mengoperasikannya (Teknologi et al., 2011). Reaksi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi persepsinya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Bermanfaat atau memudahkan pengguna merupakan tolak ukur dalam penerimaan suatu teknologi.

### **Keberlanjutan UMKM**

Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu eksistensi usaha yang mencakup perkembangan dan strategi untuk menjaga konsistensi dan kondisi usaha yang didalamnya terdapat cara untuk mempertahankan dan melindungi sumber daya yang berguna untuk kebutuhan didalam suatu usaha, hal yang dipergunakan tersebut bersumber dari pengalaman pribadi, orang lain, maupun kejadian ekonomi saat ini (Widayanti et al., 2017). Potensi ekonomi kreatif dikembangkan oleh UMKM (Kewirausahaan Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar sehingga memberikan peluang bagi suatu usaha untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar yang menggunakan modal finansial lebih besar. UMKM terbukti mampu bertahan dan menjadi roda utama perekonomian, khususnya di Indonesia pasca krisis ekonomi tahun 1998 (Siswanto, 2018). Menurut Hudson, Smart dan Bourne dalam (Widayanti et al., 2017) menjelaskan keberlanjutan usaha pada UMKM dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam melakukan inovasi, pengolahan karyawan dan pelanggan serta pengembalian terhadap modal awalnya, dengan begitu dapat memperlihatkan perusahaan memiliki orientasi untuk berkembang dan melihat peluang.

### **Kemampuan Akuntansi (Accounting Capability)**

UMKM sangat membutuhkan informasi akuntansi untuk mengelola bagian keuangan. Keuangan merupakan hal yang sangat krusial bagi suatu UMKM, karena keuangan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan bagi UMKM. Menurut Financial Accounting Standards Board (FASB) pengetahuan akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu akuntansi menjadi faktor yang penting bagi UMKM. Kemampuan akuntansi adalah pemanfaatan dari informasi – informasi akuntansi yang berasal dari pencatatan akuntansi dan metode untuk pengambilan keputusan usaha (Amalia & Nurussama, 2018). Rendahnya kemampuan akuntansi membuat pelaku usaha tidak memiliki minat pada pembuatan laporan keuangan, padahal kemampuan akuntansi sangat dibutuhkan untuk memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan suatu usaha (Slamet, 2019). Pelaku usaha harus

meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akuntansi supaya dapat menerapkan akuntansi dalam membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Sesuai UU No. 20 tahun 2008 yang berlaku aktif mulai 1 Januari 2018) yang merupakan pedoman dalam laporan keuangan UMKM, sehingga dapat memberikan keberhasilan dalam usaha (Amalia & Nurussama, 2018). Menurut Gooderham dalam (Rekarti & Doktoralina, 2017) kemampuan akuntansi akan membuat usaha menghasilkan informasi yang berkualitas termasuk dalam pengambilan keputusan usaha. Holmes dan nicholls dalam (Christian & Rita, 2016) informasi akuntansi menurut manfaatnya bagi para pelaku usaha ada 3 yaitu (1) *Statutory accounting informstion* adalah informasi yang harus sesuai dengan peraturan yang ada; (2) *Budgetary information* merupakan informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna untuk pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan; (3) *Additional accounting information* yaitu informasi akuntansi yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan pelaku usaha. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan akuntansi menurut (Jantarajaturapath et al., 2017) ada 2 indikator yaitu (1) Metode penyusunan biaya, Metode penyusunan biaya digunakan untuk menentukan rencana dana yang dibutuhkan salam suatu kegiatan sehingga biaya dapat digunakan seefisien mungkin (2) fokus target biaya, fokus target biaya berpeluang untuk meningkatkan kinerja biaya produk untuk memenuhi target laba pada harga yang akan dibayarkan pelanggan

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh kemampuan akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM**

Kemampuan akuntansi akan membuat usaha menghasilkan informasi yang berkualitas dan pengambilan keputusan yang bermanfaat untuk mengelola suatu usaha. Informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk mengelola bagian keuangan suatu usaha. Informasi tersebut akan digunakan untuk pencatatan akuntansi dan pengambilan keputusan usaha seperti kegiatan operasional ataupun manajemen, sehingga pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dapat terus berlanjut. Kemampuan akuntansi memiliki informasi – informasi yang berguna bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, diantara sebagai cara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut mengacu pada teori decision usefulness yang mengatakan bahwa penyajian suatu informasi digunakan untuk dasar pembuatan keputusan atau dasar dari konsekuensi keputusan. Keputusan tersebut digunakan pelaku UMKM untuk menyediakan informasi finansial mengenai usaha, menyediakan informasi finansial yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi yaitu pemilik dan kreditor, sehingga akan membantu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM. Hasil penelitian Rekarti dan Doktoralina (2017) menemukan bahwa kemampuan akuntansi berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Jika suatu usaha yang memiliki kemampuan akuntansi pasti akan menghasilkan informasi yang berguna dan keputusan yang kualitas bagi keberlangsungan usaha, maka hipotesis yang dibuat sebagai berikut :

H1 : Kemampuan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM

Kemampuan akuntansi bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah akan berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dalam operasional maupun manajemen. Pemanfaatan kemampuan akuntansi akan menghasilkan informasi dalam operasi seperti informasi produksi, pembelian, dan bahan baku. Mengadopsi teknologi informasi membantu dalam meningkatkan kualitas dalam produksi maupun manajemen. Mengadopsi teknologi informasi akan mempermudah dalam pengolaan data maupun pembukuan atau laporan keuangan. Hal ini

mengacu pada teori TAM yang mengatakan bahwa penerimaan terhadap teknologi akan memberikan manfaat dan kemudahan dalam mengoperasikannya. Dengan menggunakan teknologi informasi, penerapan akuntansi menjadi lebih mudah dan praktik dalam mengolah data maupun dalam pembuatan laporan keuangan. Dalam pengambilan keputusan pun akan lebih akurat karena ditunjang kemampuan dalam akuntansi dan data – data yang diolah menggunakan dari teknologi informasi, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Kemampuan akuntansi berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi informasi

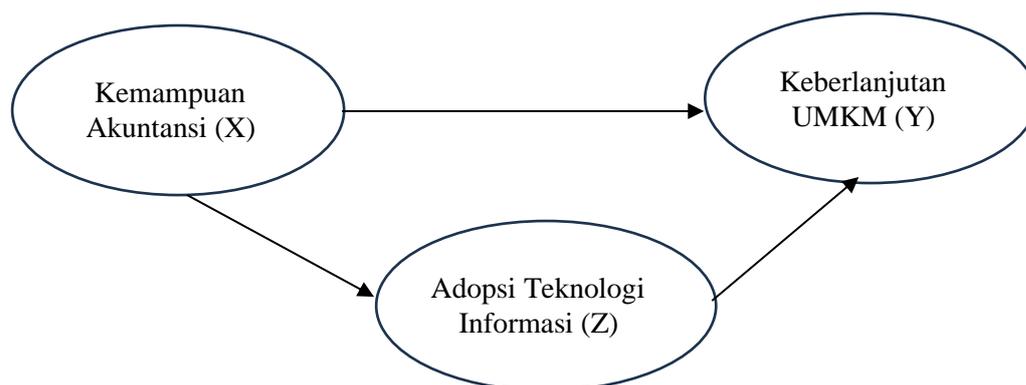
Pengadopsian teknologi informasi digunakan untuk menghadapi tingkat saing bisnis yang sangat kompetitif dan kebutuhan efektivitas dan efisiensi dalam pengolahan usaha. Teknologi informasi akan membantu pelaku umkm untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kecepatan dan memperluas akses produk. Penggunaan teknologi informasi akan mempermudah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengelola data – data seperti produksi, jual beli dan yang berkaitan dengan pihak ketiga sehingga akan memberikan dampak keberlanjutan bagi UMKM. Mengadopsi teknologi informasi bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah akan membantu dalam kegiatan operasional usahanya, maka pekerjaan akan terselesaikan tepat pada waktunya, pengguna TI dapat membandingkan harga dengan pesaing, dapat terus berinovasi terhadap produknya dan juga membandingkan harga pesaing. Hal tersebut mengacu pada teori Technology Acceptance Model yang mengatakan bahwa suatu teknologi informasi akan bermanfaat atau memudahkan pengguna dalam mengoperasikan suatu hal. Dengan cara tersebut usaha akan mengalami keberhasilan dengan kata lain keberlanjutan UMKM akan mungkin dilakukan. Hasil penelitian dari Yanti et al., (2018) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. sedangkan hasil penelitian Hana et al., (2017) yang meneliti tentang pengaruh adopsi teknologi informasi pada peningkatan daya saing usaha kecil dan menengah menghasilkan kesimpulan bahwa adopsi teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing usaha kecil dan menengah.

H3 : Adopsi teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM

Bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah informasi dalam akuntansi sangat diperlukan untuk menilai suatu kegiatan seperti kegiatan operasional maupun manajemen. Meningkatkan kualitas juga sangat diperlukan untuk membuat suatu usaha tetap berlanjut. Mengadopsi teknologi informasi akan meningkatkan kualitas dalam menyusun, mengolah dan menyimpan data dalam bidang keuangan maupun no keuangan. Memanfaatkan teknologi informasi akan menambah kecepatan ataupun efektifitas bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah dan membuat suatu usaha dapat berlanjut. Kemampuan akuntansi bermanfaat sebagai informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Hal ini mengacu pada Teori Kegunaan Informasi, kemampuan akuntansi bagi pelaku UMKM digunakan untuk dasar pengambilan keputusan sehingga mempermudah pengelolaannya. Kegiatan seperti operasional maupun manajemen sangat memerlukan informasi dalam akuntansi. Perkembangan zaman dan daya saing usaha membuat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah perlu meningkatkan kualitasnya. Pengadopsian teknologi informasi digunakan

untuk menghadapi tingkat saing bisnis yang kompetitif dan kebutuhan efektivitas dan efisiensi dalam pengolahan usaha. Pembaharuan atau pengadopsian teknologi informasi sebagai salah satu cara berlanjutnya suatu usaha., maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H4: Adopsi teknologi informasi memediasi hubungan kemampuan akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM



**Gambar 1. Model Penelitian**

## Materi dan Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dari berbagai bidang yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah pada Tahun 2020 sebanyak 4.172.210 UMKM. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018:81). Sebanyak 400 pelaku UMKM di Jawa Tengah diambil sampel dengan menggunakan purposive sampling, dimana kriterianya adalah (1) minimal 2 tahun umur usaha; (2) Usaha sudah menggunakan teknologi informasi; (3) usaha yang sudah melakukan pembukuan keuangan. Pengumpulan data menggunakan survey lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian analisis regresi linier berganda.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Kualitas data

Uji kualitas data terdiri dari uji Validitas dan Reliabilitas. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas data disajikan pada tabel 1. Berdasarkan hasil pengujian validitas data diperoleh semua variabel memberikan nilai Sig. < 0,05 sehingga seluruh indicator dalam penilitan ini dinyatakan valid. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas dalam peneilitan ini menunjukkan semua variabel memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6 sehingga semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable. Dengan demikian dapat dilanjutkan pada anlisis selanjutnya.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Crobach Alpha	Item	Sig.	Keterangan
Kemampuan Akuntansi (X)	0,750	X1	0,000	Valid
		X2	0,000	Valid
		X3	0,000	Valid
		X4	0,000	Valid

Variabel	Crobach Alpha	Item	Sig.	Keterangan
Adopsi Teknologi Informasi (Z)	0,877	Z1	0,000	Valid
		Z2	0,000	Valid
		Z3	0,000	Valid
		Z4	0,000	Valid
		Z5	0,000	Valid
		Z6	0,000	Valid
Keberlanjutan UMKM (Y)	0,754	Y1	0,000	Valid
		Y2	0,000	Valid
		Y3	0,000	Valid
		Y4	0,000	Valid
		Y5	0,000	Valid
		Y6	0,000	Valid
		Y7	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023

### Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dengan Uji Kolmogorov - Smirnov ditunjukkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai Asym Sig.  $0,065 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini memenuhi distribusi normal.

**Tabel 2.** Uji Normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov

Nilai Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan
0,065	0,05	Normal

Sumber: Data Diolah, 2023

Pengujian terhadap multikolinieritas disajikan pada Tabel 3. Apabila nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan  $VIF \leq 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016:170). Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memberikan nilai Tol  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$  yang berarti tidak terjadi penyimpangan sumsi klasik multikolinieritas.

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kemampuan Akuntansi (X)	0,565	1,771	Tidak terjadi multikol
Adopsi Teknologi Informasi (Z)	0,565	1,771	Tidak terjadi multikol

Sumber: Data Diolah, 2023

Uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel memberikan nilai Sig.  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model penelitian (Tabel 4.).

**Tabel 4.** Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kemampuan Akuntansi (X)	0,336	Homoskedas tistas
Adopsi Teknologi Informasi (Z)	0,681	Homoskedas tistas

Sumber: Data Diolah, 2023

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan analisis Regresi linier berganda.

**Tabel 5** Analisis Regresi

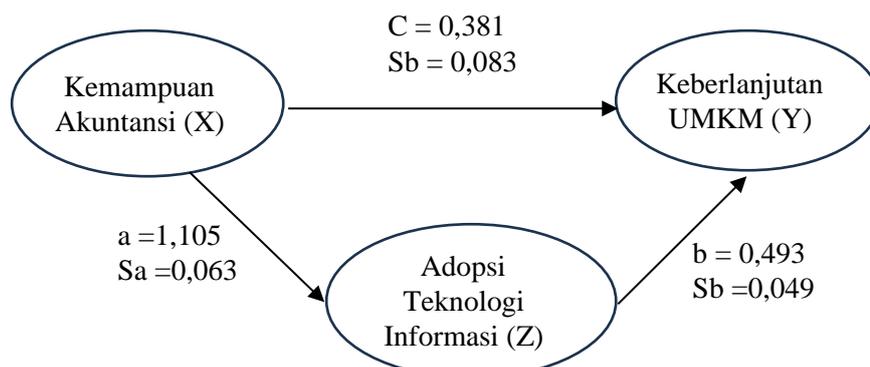
Variabel bebas	Regresi I Adopsi Teknologi			Regresi II Keberlanjutan UMKM		
	Koef	Std.Error	Sig	Koef	Std.Error	Sig.
Constant	6,371	1,054	0,000	9,896	9,070	0,000
Kemampuan Akuntansi	1,105	0,063	0,000	0,381	0,083	0,046
Adopsi Teknologi				0,493	0,049	0,000

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa Kemampuan Akuntansi memberikan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan akuntansi berpengaruh langsung terhadap adopsi teknologi. Demikian juga pada Regresi II Kemampuan akuntansi memberikan nilai Sig.  $0,046 < 0,05$  dan Adopsi teknologi memberikan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan akuntansi dan adopsi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Jawa Tengah.

**Uji Mediasi dengan Sobel-test**

Untuk menguji mediasi dalam penelitian ini menggunakan uji sobel dengan menggunakan calculator sobel tes online melalui laman <https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui nilai-nilai yang diperlukan dalam melakukan sobel tes yang ditunjukkan pada Gambar 2.

**Gambar 2.** Hubungan Variabel

**Tabel 6.** Hasil Sobel Test

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	1.105	Sobel test: 8.72731465	0.06242069	0
b	0.493	Aroian test: 8.71666167	0.06249698	0
s <sub>a</sub>	0.063	Goodman test: 8.73800678	0.06234431	0
s <sub>b</sub>	0.049	Reset all	Calculate	

Sumber: <https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>

Hasil pengujian mediasi dengan sobel test sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai statistic sobel 8,7273 dengan Sig. 0.000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel adopsi teknologi mampu memediasi pengaruh Kemampuan Akuntansi terhadap Keberlanjutan UMKM di Jawa Tengah.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM, artinya informasi akuntansi memberikan keputusan yang digunakan dalam perencanaan keuangan dan biaya sebagai cara agar usaha tetap berlanjut. Kemampuan Akuntansi memberikan informasi – informasi akuntansi bagi pelaku UMKM sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Informasi tersebut akan mendorong pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan dan perencanaan biaya. Semakin besar penggunaan akuntansi pada usaha, semakin besar pelaku usaha untuk menjaga konsistensi usaha agar tetap berlanjut. Mendasarkan pada Teori kegunaan informasi (*Decision Usefulness Theory*), Kemampuan akuntansi menyajikan suatu informasi yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang relevan. Dengan adanya keputusan yang tepat, pelaku UMKM dapat meningkatkan usaha sehingga keberlanjutan usaha akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rekati dan Doktoralina (2017). Menghasilkan kesimpulan bahwa kemampuan akuntansi berpengaruh terhadap usaha mikro, kecil dan menengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi teknologi informasi artinya adanya era digitalisasi akan mendorong teknologi informasi digunakan pada pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan suatu usaha. Kemampuan akuntansi akan mempermudah pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dalam usaha. Daya saing yang kompetitif mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan usaha dengan menggunakan teknologi informasi. Semakin efektif penggunaan teknologi informasi dalam mengelola keuangan maka, semakin besar pula efektivitas dalam menjalankan usaha. Mendasarkan pada teori TAM penggunaan teknologi informasi akan bermanfaat atau memudahkan pengguna dalam mengoperasikan suatu hal. Dengan adanya teknologi informasi akan membantu mempermudah pengelolaan keuangan sehingga kualitas keuangan semakin baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, artinya teknologi informasi akan memberikan kemudahan dan efektivitas dalam menjalankan usaha bagi pelaku UMKM. Pengadopsian teknologi informasi bagi pelaku UMKM sangat membantu untuk meningkatkan kualitas kecepatan pelayanan, efektifitas pengelolaan keuangan dan memperluas akses produk. Pelaku UMKM menggunakan teknologi informasi untuk mengolah data – data seperti produksi dan jual beli sehingga membuka peluang UMKM untuk meningkatkan usahanya. Semakin besar

kegunaan teknologi informasi pada usaha maka, semakin besar pula. keberlanjutan usaha pada pelaku UMKM. Mendasarkan pada teori TAM adopsi teknologi informasi memiliki factor utama yaitu persepsi kegunaan system yang dapat diartikan dengan menggunakan system tertentu akan meningkatkan suatu usaha. Pemanfaatan teknologi informasi akan memudahkan pelaku UMKM untuk mengelola usaha sehingga meningkatkan keberlanjutan usahanya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hana et al (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa adopsi teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing usaha kecil dan menengah. Penelitian sebelumnya juga telah dilakukan oleh Vera Agustina Yanti, Siti Amanah, Pudji Muldjono, dan Pang Asngari (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi mampu memediasi pengaruh kemampuan akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM di Jawa Tengah. Kemampuan akuntansi pada pelaku UMKM bertujuan untuk mengolah keuangan. Hal ini dapat diimbangi dengan pengapdosian teknologi informasi yang akan meningkatkan kualitas dalam menyusun, mengolah dan menyimpan data dalam bidang keuangan maupun non keuangan. Semakin besar kualitas pengolahan keuangan, semakin besar pula usaha untuk tetap berlanjut. Maka dari itu dibutuhkan teknologi informasi sebagai penunjang efektifitas. Mendasarkan Teori Kegunaan Informasi (*Decision Usefulness Theory*) kemampuan akuntansi bagi pelaku UMKM digunakan untuk dasar. pengambilan keputusan sehingga mempermudah pengelolaannya. Hal ini dapat diimbangi dengan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana penunjang efektifitas dalam pengambilan keputusan dan keberlanjutan suatu usaha akan meningkat.

## Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa kemampuan Akuntansi terbukti berpengaruh positif terhadap Adopsi teknologi informasi dan Keberlanjutan UMKM di Jawa Tengah. Pelaku UMKM menggunakan kemampuan akuntansi yang baik sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga meminimalisir terjadinya salah hitung pada biaya ataupun perencanaan pada jual beli dan sangat membantu menjaga konsistensi usaha tetap berlanjut. Penggunaan teknologi informasi dalam UMKM juga dapat meningkatkan efektifitas. Selain itu, pelaku UMKM mampu bersaing dalam era digitalisasi karena kemudahannya mengakses teknologi informasi dapat membantu usaha mereka. Adopsi Teknologi Informasi mampu mempengaruhi keberlanjutan UMKM. Penggunaan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan kualitas kecepatan layanan konsumen dan memudahkan dalam mengolah data – data produksi maupun jual beli sehingga pelaku UMKM akan mengalami keberlanjutan dalam usahanya. Adopsi Teknologi Informasi mampu memediasi hubungan kemampuan akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM di Jawa Tengah. Dari hal tersebut sebaik apapun Kemampuan Akuntansi yang dimiliki pelaku usaha jika tidak diimbangi dengan penggunaan Teknologi Informasi maka akan menghambat suatu usaha dapat berlanjut.

## Referensi

Amalia, R. F., & Nurussama, N. (2018). Analisis Hubungan Norma Subjektif Terhadap Minat Pengusaha UMKM Untuk Membuat Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Dengan Kemampuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V2i1.27>

- Christian, A. B. G., & Rita, M. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Role Of The Use Of Accounting Information In Decision Making To Support Business Success. *Jurnal EBBANK*, 7(No. 2), 77–92.
- Depkop. (2018). Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah Dan Usaha Besar. [Www.Depkop.Go.Id](http://www.depkop.go.id), 2000(1), 1.
- Fandeli, H., Hasan, A., & Amrina, E. (2020). Dampak : Jurnal Teknik Lingkungan Universitas Andalas Model Konseptual Pengaruh Keberlanjutan Terhadap Kinerja Industri Kecil Dan Menengah. 01, 15–24.
- Febrianty. (2016). Faktor-Faktor Adopsi Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja UKM. *Seminar Nasional Teknoligi Informasi, Bisnis Dan Desain*, 63–73.
- Fiyah, N., Mayangky, N. A., Hadianti, S., & Riana, D. (2019). Analisis Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Platform Perdagangan Elektronik Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Teknik Informatika*, 12(1), 59–68. <https://doi.org/10.15408/Jti.V12i1.10507>
- Inovasi, A. (2007). Adopsi Teknologi Informasi Oleh. *Seminar*, 2007(Snati), 75–79. <http://journal.uii.ac.id/index.php/snati/article/viewfile/1732/1512>
- Jantarajaturapath, N., Ussahawanitchakit, P., & Janjarasjit, S. (2017). Modern Managerial Accounting Capability Of Textile Export Businesses In Thailand : An Empirical Investigation Of Antecedents. *ASEAN Journal Of Management & Innovation*, 4(1), 97–109. <https://doi.org/10.14456/Ajmi.2017.7>
- Kiswara, E. (2011). Nilai Relevan Dan Reliabilitas Kegunaan-Keputusan Informasi Akuntansi Menurut SFAC No. 2 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Dengan Metode-Metode Pembebanan Pajak Penghasilan Berbeda. *Phd Thesis, Universitas Diponegoro*. 43.
- Lestari, NLWT & Dewi, N.NS R.T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Krisna*, 11(2), 170–178.
- Marangunić, N., & Granić, A. (2015). Technology Acceptance Model: A Literature Review From 1986 To 2013. *Universal Access In The Information Society*, 14(1), 81–95. <https://doi.org/10.1007/S10209-014-0348-1>
- Muslimah, I. (2017). Konferensi Nasional Komunikasi. *Konstruksi Media Republika Online Terhadap Pidato Pelantikan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan*, 01(01), 657–667. <http://pknk.org/index.php/pknk/article/view/47/52>
- Nogueira, S. P. D. S. (2017). The Perceived Usefulness Of Financial Information For Decision Making In Portuguese Municipalities The Importance Of Internal Control. *Journal Of Applied Accounting Research*, 18(1), 116–136. <https://doi.org/10.1108/JAAR-05-2014-0052>
- O., & Menengah, K. D. A. N. (2011). Adopsi Teknologi Oleh Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Volume 2 Nomor 2.
- Ramadhani, F (2016). *Faculty Of Economics Riau University*. *Jomfekom*, 4(1), 1960–1970.

- Rekarti, E., & Doktoralina, C. M. (2017). Improving Business Performance: A Proposed Model For Smes. *European Research Studies Journal*, 20(3), 613–623. <https://doi.org/10.35808/ersj/732>
- Sani, A., & Wiliani, N. (2019). Faktor Kesiapan Dan Adopsi Teknologi Informasi Dalam Konteks Teknologi Serta Lingkungan Pada Umkm Di Jakarta. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 49– 56. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.616> Sidharta, I., &
- Sidh, R. (2014). Pengukuran Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Sikap Serta Dampaknya Atas Penggunaan Ulang Online Shopping Pada Ecommerce. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 92–100.
- Siswanto, V. K. (2018). Mapping And Arrangement Of Development Strategy For Creative Industry Of UMKM Kampong Dolly In Surabaya, Case Study: Fashion Small Industry. *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 202(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/202/1/012074>
- Slamet, M. (2019). Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Industri Di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. 04(01), 22– 28.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. CV. ALFABETA. Jakarta
- Syarifah, A., & Fauziah, F. (2017). Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Pada Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada UKM Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 181–199. Teknologi, A., Usaha,
- Untary, NR & Ardiyanto, M.D (2012) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang). *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 4, no. 2, pp. 199-210
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>
- Yani, NMM., Yuliati, N.N., & Fauzi, A.F (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah : Aliansi* 4(1), 14–23.
- Yanti, V. A., Aminah, S., Pudji, M., & Ansgari, P. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Bandung Dan Bogor. *Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 20(18), 137–148